

**Analisis Hubungan Antara Penggunaan E-Money Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa universitas Syiah Kuala**  
(*Analysis of the Relationship Between E-Money Use and Self-Control on Consumptive Behavior of Syiah Kuala University Students*)

**Ari Khusnayya<sup>1</sup>, Edy Marsudi<sup>1\*</sup>, Virda Zikria<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala

\*Corresponding author: edymarsudi@usk.ac.id

**Abstrak** Peningkatan penggunaan e-money di Universitas Syiah Kuala memiliki dampak yang signifikan pada mahasiswa, terutama dalam aspek perilaku konsumtif. Peran kontrol diri merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keputusan individu dalam perilaku konsumtif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan penggunaan e-money dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Universitas Syiah Kuala. Penelitian ini dilaksanakan di seluruh fakultas Universitas Syiah Kuala pada bulan Desember 2023 sampai Januari 2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Form. Metode analisis yang digunakan yaitu deskriptif dan Korelasi Rank Sperman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mahasiswa Universitas Syiah Kuala memiliki tingkat penggunaan e-money yang sangat tinggi dengan nilai rata-rata 4,41 dan tingkat kontrol diri yang tinggi dengan nilai rata-rata 4,00, sementara tingkat perilaku konsumtif mereka adalah sedang dengan nilai rata-rata 2,78. Berdasarkan analisis menggunakan metode Korelasi Rank Sperma, peneliti menemukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara penggunaan e-money dengan perilaku konsumtif mahasiswa. Namun, terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Syiah Kuala.

**Kata kunci:** Perilaku konsumtif, penggunaan e-money, kontrol diri.

**Abstract.** The increased use of e-money at Syiah Kuala University has a significant impact on students, especially in the aspect of consumptive behavior. The role of self-control is one of the factors that influence individual decisions in consumptive behavior. This study aims to analyze the relationship between the use of e-money and self-control on the consumptive behavior of students at Syiah Kuala University. This research was conducted in all faculties of Syiah Kuala University from December 2023 to January 2024. The data used in this study are primary data obtained through distributing questionnaires using Google Form. The analysis method used is descriptive and Sperm Rank Correlation. The results showed that Syiah Kuala University students have a very high level of e-money usage with an average value of 4.41 and a high level of self-control with an average value of 4.00, while their level of consumptive behavior is moderate with an average value of 2.78. Based on analysis using the Sperm Rank Correlation method, researchers found that there is no significant relationship between the use of e-money and students' consumptive behavior. However, there is a significant relationship between self-control and consumptive behavior of Syiah Kuala University students.

**Keywords:** Consumptive behavior, e-money usage, self-control

## PENDAHULUAN

E-money, sebagai komponen penting dari pembayaran non-tunai, berkontribusi signifikan dalam e-commerce. E-money memungkinkan transaksi elektronik tanpa uang tunai fisik, mempermudah transaksi di platform e-commerce seiring perkembangan teknologi. Pengguna dapat melakukan pembayaran digital dengan cepat dan efisien melalui aplikasi smartphone, meningkatkan keamanan dan kenyamanan. Dengan demikian, e-commerce dan e-money bersama-sama menggambarkan evolusi yang menguntungkan dalam interaksi digital kita (Rorin et al., 2021).

Penggunaan e-money memberikan dampak positif dengan mempermudah konsumen berbelanja tanpa perlu membawa uang tunai. Namun, meskipun menawarkan kemudahan, e-money juga memiliki dampak negatif yang perlu diperhatikan, terutama pengaruhnya terhadap aspek psikologis yang dapat mengubah perilaku masyarakat. Salah satu dampaknya adalah perilaku konsumtif, yaitu kecenderungan individu untuk melakukan pembelian terus-menerus tanpa pertimbangan rasional. Perilaku ini berpotensi menimbulkan dampak merugikan, terutama di kalangan mahasiswa (Rorin et al., 2021).

Saat ini, sebagian besar mahasiswa di Universitas Syiah Kuala mengandalkan perangkat elektronik dan koneksi internet untuk kegiatan sehari-hari, seperti pengisian pulsa atau paket internet, belanja, dan pembayaran tagihan. Penggunaan sistem pembayaran elektronik semakin meluas, terlihat di Kantin AAC Universitas Syiah Kuala. Ini mencerminkan bahwa mahasiswa Universitas Syiah Kuala telah mengikuti perkembangan sistem pembayaran berbasis elektronik. Beragam manfaat yang ditawarkan oleh e-money menjadi daya tarik utama bagi mahasiswa untuk mengadopsi sistem pembayaran ini (Reyhan and Amri, 2020).

Tingginya penggunaan e-money di Universitas Syiah Kuala memiliki dampak signifikan terhadap mahasiswa, terutama dalam aspek perilaku konsumtif. Hal ini juga didukung dari hasil wawancara singkat dengan mahasiswa USK, yang menyatakan bahwa mereka sering melakukan pembelian barang yang sebenarnya tidak diperlukan, tetapi lebih didorong oleh keinginan.

Oleh karena itu, perlu adanya upaya pendidikan dan pembimbingan yang lebih baik untuk membantu mahasiswa mengelola penggunaan e-money secara bijak dan meminimalkan dampak negatif terkait perilaku konsumtif. Kontrol diri menjadi salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam berperilaku konsumtif. Kontrol diri adalah kemampuan individu untuk mengendalikan sifat dan mengarahkan keinginan dengan banyak pertimbangan. Seseorang yang memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan akan lebih mampu mengelola keuangannya secara bijaksana dan menghindari perilaku konsumtif. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik meneliti hubungan antara penggunaan e-money dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Universitas Syiah Kuala.

## METODE PENELITIAN

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Syiah Kuala pada bulan Desember 2023 sampai Januari 2024.

### Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian berfokus untuk melihat hubungan e-money dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Syiah Kuala.

### Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif yang sedang menempuh sarjana S1 di Universitas Syiah yang berjumlah sebanyak 33.805 mahasiswa. Kemudian sampel penelitian diambil sebanyak 100 mahasiswa menggunakan rumus SLOVIN dengan tingkat kekeliruan sebesar 10%.

### Jenis dan Pengumpulan Data

Data yang digunakan yaitu data primer dan skunder. Data primer diperoleh melalui kuesioner dalam bentuk Google Form. Sedangkan data skunder diperoleh dari Portal Data Universitas Syiah Kuala mengenai jumlah mahasiswa aktif.

### Metode Analisa Data

Analisis deskriptif ialah analisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Penilaian terhadap komponen variabel dilakukan menggunakan skala likert, di mana penilaian dinyatakan dalam angka, yakni dalam rentang 1 hingga 5

Tabel 1. Penilaian skala likert

Skor	Simbol	Keterangan
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	KS	Kurang Setuju
4	S	Setuju
5	SS	Sangat Setuju

Rentang skala untuk posisi keputusan penilaian mengenai penggunaan e-money, kontrol diri, dan perilaku konsumtif mahasiswa di Universitas Syiah Kuala dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Rentang skor variabel

No	Nilai	Keterangan
1	1,00 – 1,79	Sangat Rendah
2	1,80 – 2,59	Rendah
3	2,60 – 3,39	Sedang
4	3,40 – 4,19	Tinggi
5	4,20 - 5,00	Sangat Tinggi

#### 1) Uji Korelasi *Rank Spearman*

Untuk mengetahui hubungan antara penggunaan e-money dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Universitas Syiah Kuala, penelitian ini menggunakan metode analisis Uji Korelasi Rank Spearman.

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d_i^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan:

$r_s$  = Koefisien korelasi *rank spearman*

$d_i$  = Ranging data variabel

$n$  = Jumlah responden

Setelah menghitung persamaan analisis korelasi Rank Spearman, langkah berikutnya melibatkan pengujian dengan membandingkan nilai  $\rho$  hitung dengan nilai  $\rho$  tabel yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- Jika nilai  $\rho$  hitung  $< 0$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- Jika nilai  $\rho$  hitung  $> 0$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Universitas Syiah Kuala (USK), perguruan tinggi negeri tertua di Aceh, didirikan pada 2 September 1961 dan diresmikan oleh Presiden RI pada 24 April 1962 di Kopelma Darussalam, Banda Aceh. Terletak di ibukota Provinsi Aceh, USK memiliki lebih dari 30.000 mahasiswa di 12 fakultas dan program pascasarjana. Sebagai institusi pendidikan tinggi, USK berperan strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk kebutuhan lokal, nasional, dan regional. Mengutamakan mutu, USK mengintegrasikan nilai-nilai universal, nasional, dan lokal untuk menghasilkan sumber daya manusia yang selaras antara ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta iman dan takwa (IMTAQ), sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas, beretika, dan berakhlak mulia.

### Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah atribut yang mengidentifikasi dan membedakan satu responden dari yang lain. Pada penelitian ini, karakteristik responden mencakup beberapa variabel, yaitu jenis kelamin, uang bulanan, pengeluaran, tempat tinggal, dan jenis e-money yang sering digunakan.

Tabel 3. Karakteristik responden

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
1) Laki-Laki	15	15
2) Perempuan	85	85
Uang Bulanan		
1) $< \text{Rp}2.000.000$	70	70
2) $\text{Rp}2.000.000 - \text{Rp}4.000.000$	25	25
3) $> \text{Rp}4.000.000$	5	5
Pengeluaran		
1) $< \text{Rp}2.000.000$	76	76
2) $\text{Rp}2.000.000 - \text{Rp}4.000.000$	19	19
3) $> \text{Rp}4.000.000$	5	5
Tempat Tinggal		
1) Orang tua	23	23
2) Saudara	11	11
3) Kos	66	66
Jenis E-Money		
1) Ovo	5	5
2) Dana	29	29

3) QRIS	39	39
4) Shopepay	18	18
5) M-banking	2	2
6) Gopay	4	4
7) Tidak ada	3	3

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

Berdasarkan data pada Tabel 3 di atas, terlihat bahwa 85 mahasiswa dari responden penelitian merupakan perempuan, sementara hanya 15 orang merupakan laki-laki. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas dari responden penelitian adalah perempuan. Sampel penelitian ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu 66 mahasiswa, saat ini tinggal di kos. Hanya sedikit mahasiswa yang tinggal bersama saudara atau orang tua. Mereka memiliki uang saku dan pengeluaran tidak lebih dari Rp2.000.000 per bulan.

Mayoritas mahasiswa di Universitas Syiah Kuala cenderung menggunakan QRIS (39%) dan Dana (29%) sebagai jenis e-money yang paling umum. Sebagian kecil memilih m-banking untuk transaksi online, sementara tiga mahasiswa tidak menggunakan e-money tertentu. Ini menunjukkan adanya variasi preferensi e-money di antara mahasiswa.

### Analisis Deskriptif Penggunaan E-Money, Perilaku Konsumtif, dan Kontrol Diri

Variabel penggunaan e-money merupakan alat pembayaran dalam bentuk elektronik dimana nilai uangnya disimpan dalam media elektronik tertentu. Persepsi kemudahan penggunaan merujuk pada keyakinan individu bahwa menggunakan sistem e-money tidak akan menyulitkan atau memerlukan usaha yang besar saat digunakan.

Tabel 4. Hasil analisis deskriptif penggunaan e-money, perilaku konsumtif, dan kontrol diri

Indikator	Rata-rata	Kategori
<b>Penggunaan E-Money</b>	4,41	Sangat Tinggi
<b>Perilaku Konsumtif</b>	2,78	Sedang
<b>Kontrol Diri</b>	4,00	Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa penggunaan e-money masuk kedalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa melihat penggunaan e-money secara sangat positif. Mahasiswa menganggap bahwa penggunaan e-money sangatlah sederhana dan mereka dapat dengan cepat beradaptasi dengan sistem pembayaran e-money tersebut. Berdasarkan penelitian Rahmawati and Suhardiyah (2020) kemudahan merupakan faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan e-money.

Kemudian perilaku konsumtif mendapatkan skor rata-rata sebesar 2,78 yang termasuk kedalam kategori sedang. Mayoritas mahasiswa memiliki pandangan serupa, yaitu kurang setuju terhadap perilaku mengkonsumsi barang secara berlebihan. Mereka merasa mampu membatasi konsumsi mereka, terutama dengan

mempertimbangkan apakah barang yang mereka miliki masih layak untuk digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih mampu untuk tidak menjadi terlalu konsumtif. Meskipun mereka mungkin terlibat dalam belanja yang cukup aktif, namun mereka masih memiliki kemampuan untuk menahan diri dalam beberapa situasi, seperti ketika barang yang mereka miliki masih dapat digunakan atau ketika ada penawaran diskon.

Kontrol diri memperoleh skor rata-rata sebesar 4,00 masuk kedalam kategori tinggi. Mahasiswa Universitas Syiah Kuala beranggapan bahwa mereka setuju akan kemampuan mereka dalam menilai situasi sebelum mengkonsumsi barang. Mahasiswa dengan kemampuan kontrol diri yang baik akan mampu mengatur perilaku dengan menggunakan kemampuan dirinya (Anggreini and Mariyanti, 2014). Syarifah and Yuliana (2022) menyatakan bahwa dengan mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum mengkonsumsi barang menunjukkan bahwa seseorang berhasil mencapai manfaat jangka panjang dari tindakan yang diambil.

### Uji Korelasi Rank Spearman

Tabel 5. Hasil analisis rank spearman

		Correlations			
			E-Money	Kontrol Diri	Perilaku Konsumtif
Spearman's rho	E-Money	Correlation	1.000	.317**	-.015
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.	.001	.884
		N	100	100	100
	Kontrol Diri	Correlation	.317**	1.000	-.213*
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.001	.	.033
		N	100	100	100
	Perilaku Konsumtif	Correlation	-.015	-.213*	1.000
Coefficient					
Sig. (2-tailed)		.884	.033	.	
	N	100	100	100	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 \* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

Pemilihan metode tersebut didasarkan pada hasil uji asumsi penelitian yang menunjukkan distribusi data tidak normal, namun linear (Ohyever, 2018). Pengambilan keputusan dalam Rank Spearman dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi yaitu jika nilai tersebut  $< 0,05$ , maka kedua variabel dikatakan memiliki korelasi. Berikut tabel 20 merupakan hasil analisis penelitian menggunakan Rank Spearman.

Berdasarkan hasil analisis dari tabel 20 menggunakan teknik Spearman rank order, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan e-money dan perilaku konsumtif. Ini terlihat dari nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,884 ( $p > 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Namun, variabel kontrol diri menunjukkan hubungan yang signifikan dengan perilaku konsumtif. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,033 ( $p < 0,05$ ), yang berarti bahwa hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hubungan antara penggunaan e-money dan perilaku konsumtif menunjukkan arah negatif dengan nilai korelasi sebesar -0,015. Ini berarti bahwa semakin tinggi penggunaan e-money, maka cenderung perilaku konsumtif mahasiswa akan semakin rendah. Sebaliknya, semakin rendah penggunaan e-money, maka cenderung perilaku konsumtif akan semakin tinggi.

Hubungan antara kontrol diri dan perilaku konsumtif menunjukkan arah hubungan negatif dengan nilai korelasi sebesar -0,213. Ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kontrol diri seseorang, maka perilaku konsumtifnya cenderung lebih rendah. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdullah et al. (2022) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka, di mana mereka yang memiliki kemampuan pengendalian diri yang lebih baik cenderung memiliki perilaku konsumtif yang lebih rendah.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian tentang hubungan penggunaan e-money dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Syiah Kuala, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat penggunaan e-money yang sangat tinggi (rata-rata 4,41), tingkat kontrol diri yang tinggi (rata-rata 4,00), dan tingkat perilaku konsumtif yang sedang (rata-rata 2,78). Analisis dengan teknik Spearman rank order menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara penggunaan e-money dan perilaku konsumtif, namun terdapat hubungan signifikan antara kontrol diri dan perilaku konsumtif. Berdasarkan penelitian tentang hubungan penggunaan e-money dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Syiah Kuala, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat penggunaan e-money yang sangat tinggi (rata-rata 4,41), tingkat kontrol diri yang tinggi (rata-rata 4,00), dan tingkat perilaku konsumtif yang sedang (rata-rata 2,78). Analisis dengan teknik Spearman rank order menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara penggunaan e-money dan perilaku konsumtif, namun terdapat hubungan signifikan antara kontrol diri dan perilaku konsumtif.

Beberapa saran yang dapat diberikan yaitu Universitas Syiah Kuala dapat mengadakan program edukasi keuangan untuk mahasiswa. Program ini bisa fokus pada penggunaan e-money yang bijak dan cara mengelola keuangan pribadi untuk mengurangi perilaku konsumtif. Kemudian,ampus dapat bekerja sama dengan penyedia layanan e-money untuk memberikan seminar atau workshop mengenai penggunaan e-money yang efektif dan aman. Kerjasama ini juga bisa mencakup penawaran promosi khusus untuk mahasiswa yang mengikuti program edukasi. Dan penelitian lebih lanjut bisa dilakukan untuk bisa mencakup studi yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, seperti pengaruh lingkungan sosial, budaya konsumsi, atau pengaruh media.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., Kurnadi, E. And Apriyani, N., 2022. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Majalengka. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(1), Pp.42–49.
- Anggreini, R. And Mariyanti, S., 2014. Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Perilaku Konsumtif Mahasiswi Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi*, [Online] 12(1), Pp.34–42.
- Rahmawati, D.I. And Suhardiyah, M., 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pemilihan E-Money. *Majalah Ekonomi*, 25(1), Pp.1–11. <https://doi.org/10.36456/Majeko.Vol25.No1.A2445>.
- Reyhan, E. And Amri, 2020. Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan, Dan Referensi Terhadap Niat Menggunakan E-Money Pada Mahasiswa Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 2(2), Pp.117–130.
- Rorin, D., Insana, M. And Johan, R.S., 2021. Analisis Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. 17(2), Pp.413–434.
- Syariifah, E.N. And Yuliana, I., 2022. Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Rasionalitas Pada Mahasiswa Manajemen Uin Malang. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 12(2), Pp.202–211. <https://doi.org/10.37859/Jae.V12i2.4277>.